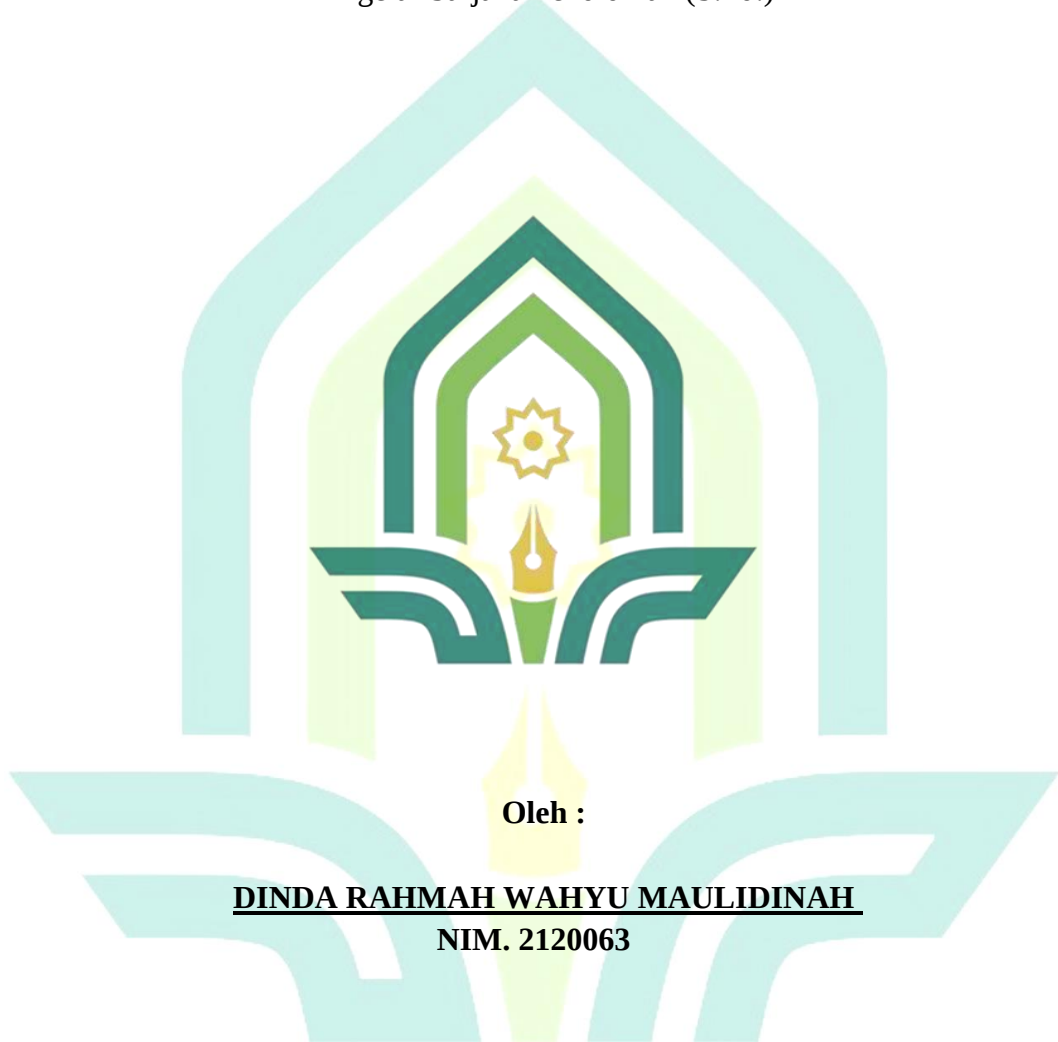


**PERAN GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA DI SMPN 02
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA DI SMPN 02
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DINDA RAHMAH WAHYU MAULIDINAH

NIM. 2120063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PENGESAHAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Dinda Rahmah Wahyu Maulidinah

NIM : 2120063

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini **“PERAN GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA DI SMPN 02 KAJEN PEKALONGAN”** adalah benar benar karya saya sendiri, bukan jiplak dari karya lain atau kutipan yang melanggar etika ke ilmunan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat ini atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di kutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini di temukan pelanggaran terhadap etika ke ilmunan, maka saya akan secara pribadi bersedia menerima sanksi hukuman yang di jatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



DINDA RAHMAH WAHYU MAULIDINAH

NIM. 2120063

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Dinda Rahmah Wahyu Maulidinah
NIM : 2120063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMPN 02
KAJEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Oktober 2025

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105200031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

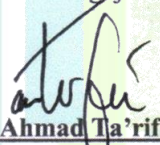
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : DINDA RAHMAH WAHYU MAULIDINAH
NIM : 2120063
Judul : PERAN GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA DI SMPN 02
KAJEN PEKALONGAN

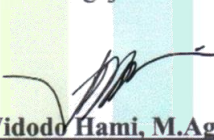
Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 30 Oktober 2025 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A

Penguji II


Widodo Hami, M.Ag

Pekalongan, 10 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

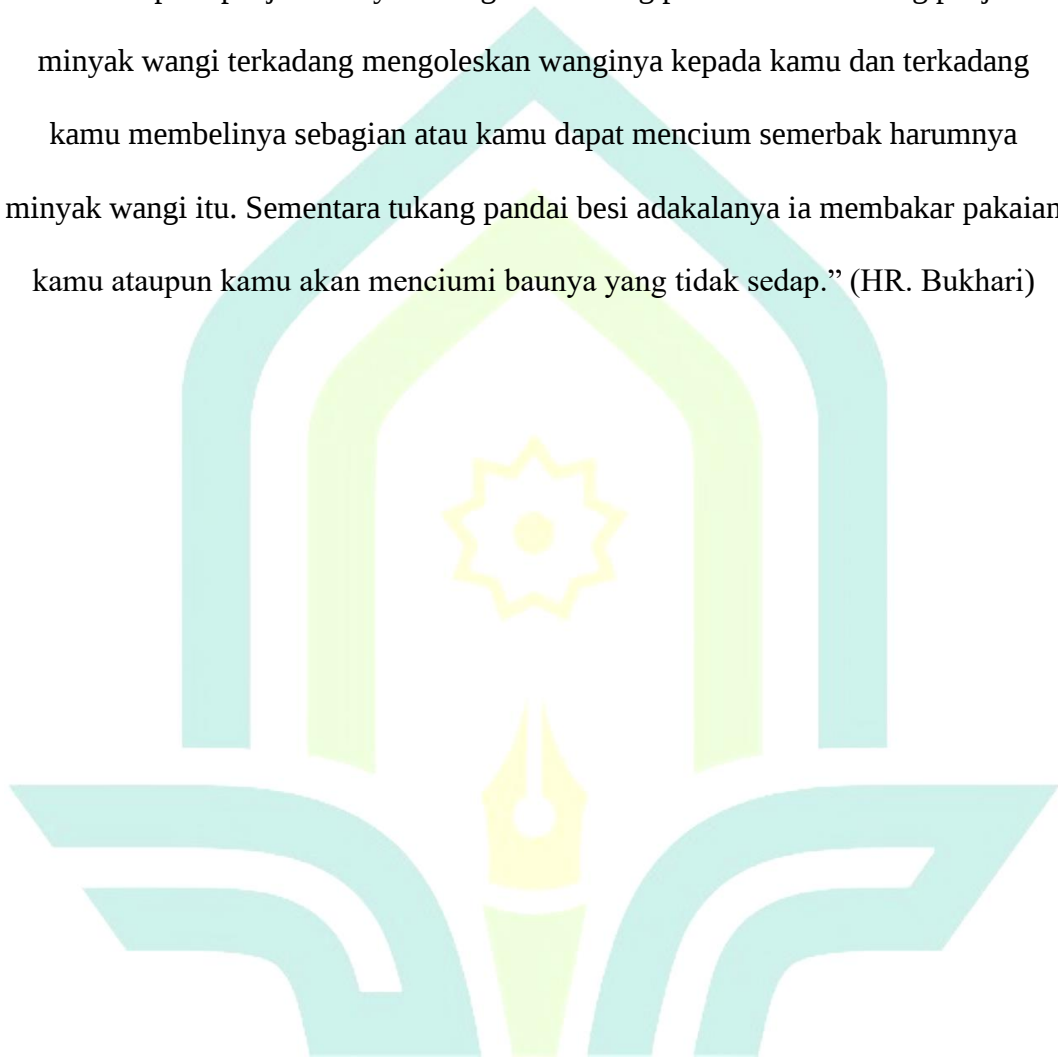


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTO

مِنْهُ تَبَتَّاعٌ أَنْ وَإِمَّا ، يُحَذِّيكَ أَنْ إِمَّا الْمِسْكِ فَحَامِلٌ ، الْكَبِيرِ وَنَافِعِ الْمِسْكِ كَحَامِلِ وَالسَّوْءِ الصَّالِحِ الْجَلِيسِ مَثَلُ
خَبِيثَةٍ رِيحًا تَجِدُ أَنْ وَإِمَّا ، ثِيَابَكَ يُحْرِقُ أَنْ إِمَّا الْكَبِيرِ وَنَافِعِ ، طَبِيبَةٌ مِنْهُرِيحًا تَجِدُ أَنْ وَإِمَّا ،

“Sesungguhnya perumpamaan teman dekat yang baik dan teman dekat yang buruk adalah seperti penjual minyak wangi dan tukang pandai besi. Seorang penjual minyak wangi terkadang mengoleskan wanginya kepada kamu dan terkadang kamu membelinya sebagian atau kamu dapat mencium semerbak harumnya minyak wangi itu. Sementara tukang pandai besi adakalanya ia membakar pakaian kamu ataupun kamu akan menciumi baunya yang tidak sedap.” (HR. Bukhari)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil “alamin, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat serta karunianya kepada semua hamba-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini dengan penuh rasa syukur. Dengan segala kerendahan hati dan penuh dengan rasa syukur, penulis akan mempersembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Purwanto dan ibu Inti Ainul Wahyuni, yang telah selalu membantu saya dan selalu mengorbankan semua nya untuk saya. Memberi kasih sayang yang lebih dan memberi perhatian yang lebih. Serta memberi dukungan moral dan material yang tanpa henti. Doa dan semangat dari kalian adalah fondasi yang kuat untuk saya terus melangkah maju. Kalian menjadi alasan saya untuk saya tetap bertahan sampai kuliah selesai.
2. Adek ku tersayang Zidan Wahyu Firmasnyah dan Azam Wahyu Rizkillah, terimakasih atas dukungan dari kalian. Terimakasih sudah mau mendengar keluhan dari saya, dan terimakasih sudah selalu memberi semangat. Kehadiran kalian menjadi semangat untuk saya harus menjalani hidup untuk terus maju. Kalian menjadi alasan saya untuk saya tetap bertahan sampai kuliah selesai.
3. Dengan tulus saya persembahkan untuk seluruh teman teman saya, untuk Nadia, Isna, Ana, dan untuk teman teman KKN serta teman teman PPL, yang sudah memberi warna untuk kehidupan kuliah saya, dan serta terimakasih sudah membantu saya di saat kesusahan.
4. Terimakasih untuk bu Sopiah sebagai dosen DPL saya yang sudah selalu membantu saya, serta terimakasih untuk Pak Abdul Khobir yang sudah sabar

5. membantu saya menyelesaikan skripsi saya, dan selalu memberi motivasi untuk terus berusaha.
6. Dengan rasa syukur saya persembahkan untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah memulai semua perjalanan yang panjang dan juga yang tak mudah ini. Terimakasih sudah mau bertahan walaupun ingin menyerah. Terimakasih selalu kuat dalam menempuh perjalanan ini.



ABSTRAK

Maulidinah, Wahyu, Rahmah, Dinda. 2025. Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa PAI, SMPN 02 Kajen Pekalongan. Skripsi Progam Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiah dan Ilmu Kegurua. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pempimbing : Dr.H. Abdul, Khobir, M.Ag

Kata kunci : Peran Guru Lingkungan, Sekolah, Motivasi, Belajar, Pai

Penelitian ini untuk mengetahui peran guru PAI di lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk suasana belajar yang kondusif, baik dari segi fisik maupun sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMPN 02 Kajen.

Penelitian menunjukkan bahwa Peran guru PAI terhadap lingkungan sekolah yang bersih, tertib, dan religius mampu meningkatkan semangat serta antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran PAI. Selain itu, dukungan guru dan budaya religius yang diterapkan di sekolah turut memperkuat motivasi belajar siswa untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah yang baik dan bernuansa religius berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI lingkungan sekolah yang tertata rapi, bersih, dan bernuansa religius memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Faktor-faktor seperti sikap guru yang memotivasi, kegiatan keagamaan di sekolah, serta dukungan sosial antarwarga sekolah turut menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Dengan adanya lingkungan yang mendukung secara fisik maupun spiritual, siswa menjadi lebih antusias, disiplin, dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran PAI.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil' alamin segala puji bagi Allah Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat, Taufiq dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA DI SMPN 02 KAJEN PEKALONGAN”. Solawat dan salam kita curahkan kepada nabi agung nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penelitian ini penulis banyak mendapat arahan, dorongan serta doa dari pihak material maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan ikhlas tulus mengucapkan terimakasih kepada yabf terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof Dr. Muhlisin M.Ag. Selaku dekan FTIK UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, MA selaku ketua progam Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr.H. Abdul, Khobir, M.Ag Selaku dosen pembimbing yang telah membantuh penuh dalam penulisan skripsi penulis. Membimbing dengan penih kesabaran dan ketekunan sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini dengan lancar.
5. Ibu Dr. Sopiah, M. Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dorongan dan afirmasi positif kepada penulis.

6. Tema teman mahasiswa PAI UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.

Yang telah memberi dukungan dan dorongan kepada penulis.

7. Staf dan petugas perpustakaan UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.
sudah membantu penulis

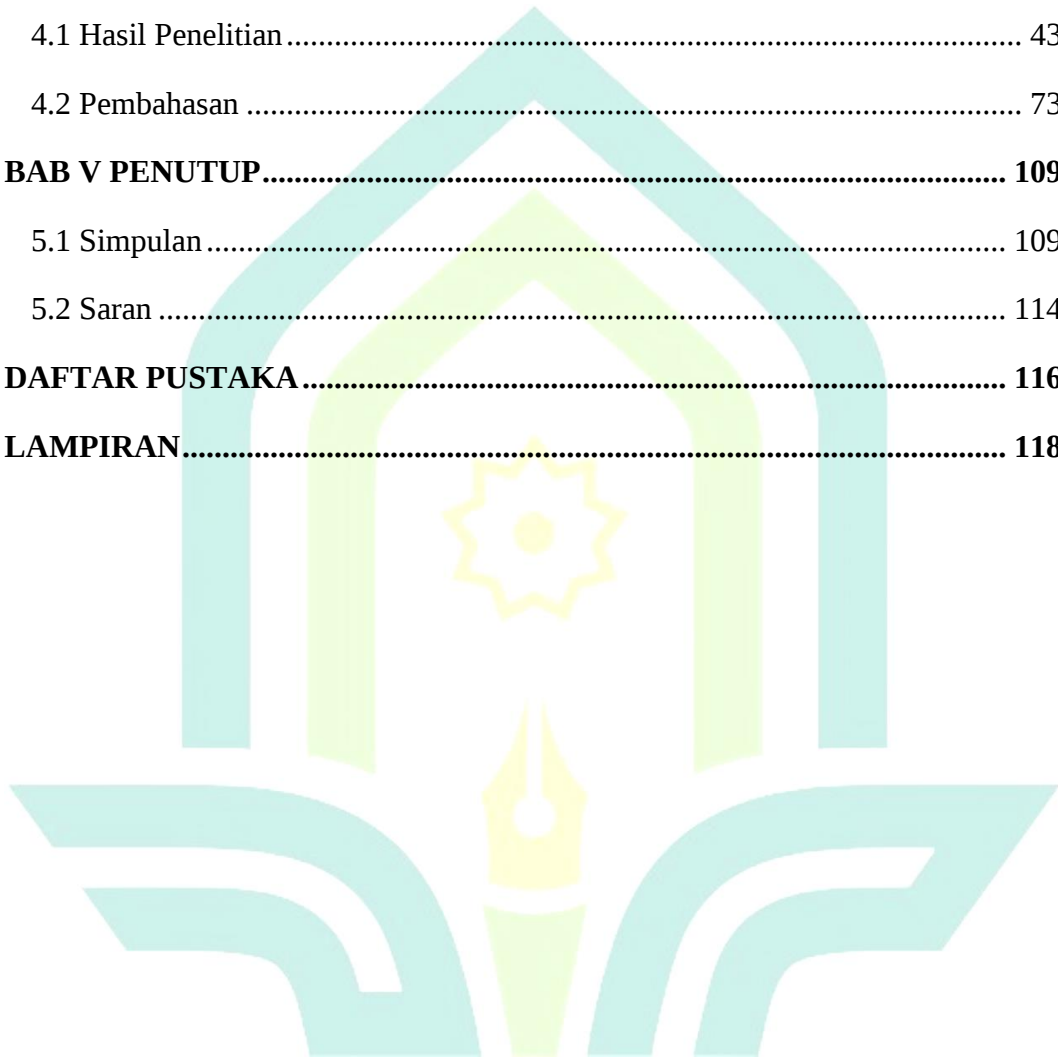
8. Semua pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu pengerjaan skripsi ini.

Penulis berharap karya tulis ini bisa bermanfaat dan memberi makna bagi siswa SMPN 02 Kajen dan serta Guru PAI SMPN 02 Kajen dalam hal motivasi belajar PAI untuk siswa SMPN 02 Kajen Pekalongan. Penulis juga terbuka terhadap kritikan dan saran konstruktif yang dapat menjadikan bahan perbaikan kajian di masa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat menjadikan motivasi untuk seluruh siswa semangat dalam mempelajari PAI. Amiin.

DAFTAR ISI

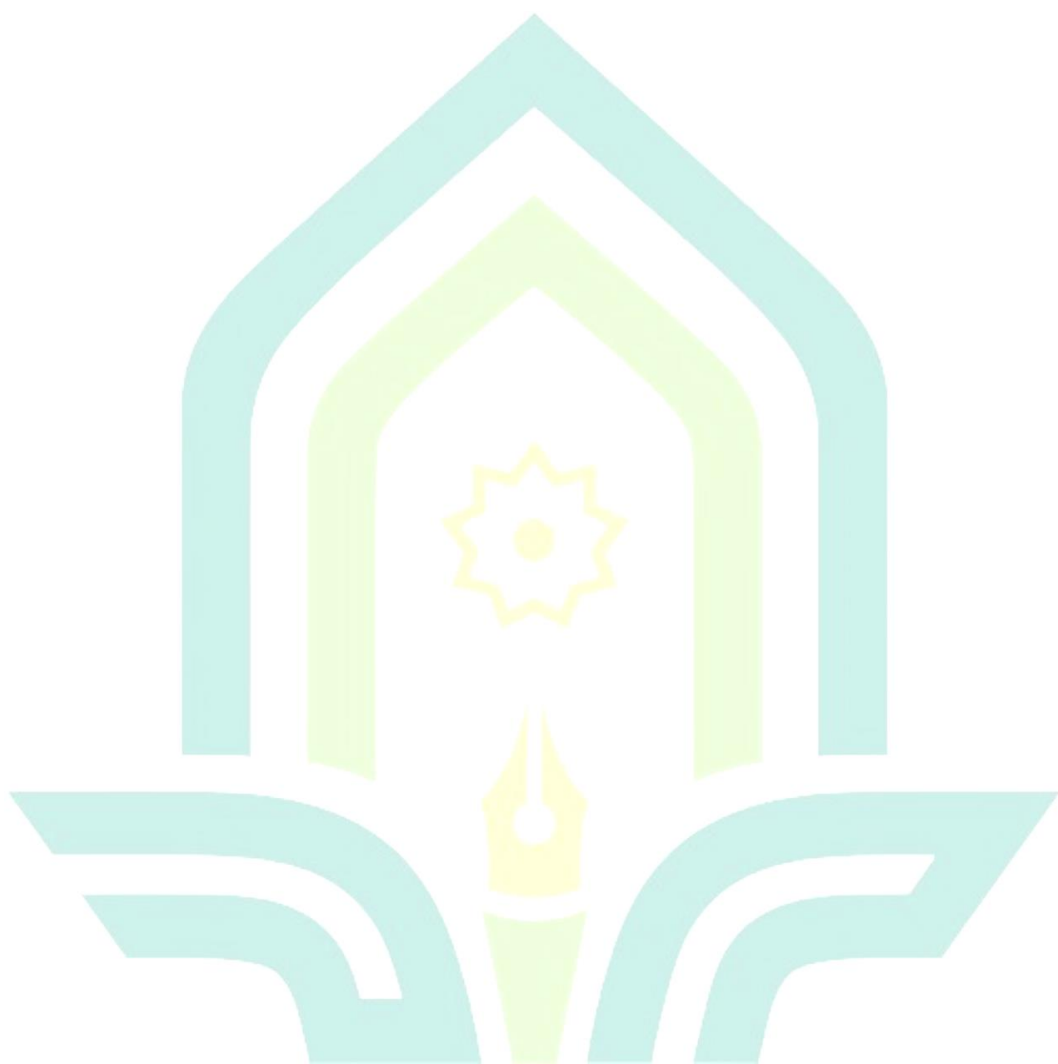
SURAT PENGESAHAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Peneletian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Diskripsi Teoritik.....	9
2.2 Kajian Penelitian Yang relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Fokus Penelitian.....	32

3.3 Data dan Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Keabsahan Data	36
3.6. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	109
5.1 Simpulan	109
5.2 Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	118



DAFTAR BAGAN

Bagan I. Kerangka Berfikir	30
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	118
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	121
Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	122
Lampiran 4 Kegiatan Konsultasi Skripsi	123
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	124



BAB I

PENDAHULIAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan serta ketrampilan yang dilihat dari kebiasaan setiap orang. Pendidikan adalah suatu bahan warisan dari orang-orang sebelumnya hingga sekarang dan nanti yang akan datang. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting di dalam kehidupan bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu pendidikan harus selalu diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya pendidikan bagi setiap manusia adalah kebutuhan yang mutlak tanpa pendidikan manusia sangat sulit untuk berkembang. Tanpa pendidikan manusia sulit untuk mencapai cita-cita. (Ihsan, 2010)

Kegiatan belajar mengajar itu diatur sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan atau cita-citakan. Di dalam kegiatan belajar mengajar guru mencari cara agar murid dapat mengikuti belajar di kelas dengan lancar, tetapi apabila ada murid yang belajarnya kurang semangat atau kurang adanya kemauan untuk belajar dari situ guru mencari penyebab yang membuat murid tidak semangat untuk melaksanakan belajar di kelas. Keadaan seperti ini guru perlu mencari cara untuk mendorong siswa untuk semangat lagi untuk belajar. Dan salah satunya upaya untuk mendorong siswa untuk semangat lagi

untuk belajar adalah dengan motivasi. Dengan cara guru memberikan motivasi kepada siswa membuat siswa menjadi semangat lagi untuk belajar.

Ada beberapa yang dilakukan oleh guru dalam membangun motivasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas yaitu dengan memberi pujian, memberi nasihat kepada siswa, memberi penguatan kepada siswa. Di dalam motivasi belajar siswa sangatlah berkaitan dengan lingkungan belajar siswa sendiri. Motivasi diperlukan dalam belajar dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam. Karena, Pendidikan Agama Islam adalah suatu pendidikan yang berisi tentang ajaran agama islam untuk di pelajari untuk umat islam, dan juga pendidikan agama islam berguna untuk mengenal, memahami, menghayati, serta mengimani ajaran agama Islam. (Unggah, 2015)

Lingkungan sekolah sangatlah berdampak terhadap motivasi belajar siswa. Dan serta dalam membangun motivasi belajar siswa. Di dalam lingkungan sekolah terdapat guru, teman sekolah, teman sekelas, staf sekolah, yang dapat berdampak bagi motivasi belajar siswa di dalam sekolah. Dan lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti sarana adalah alat atau barang yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar seperti papan tulis, spidol, buku, pulpen, penghapus, meja, kursi, dan pra sana adalah ruangan atau tempat yang di gunakan untuk kegiatan belajar mengajar, seperti ruangan kelas, perpustakaan, lab laboratorium, lapangan, kolam renang dan lain lain.

Di dalam lingkungan sekolah, para siswa akan berinteraksi dengan sesama siswa lainnya dan para guru, namun terkadang ada para siswa yang

kurang dalam interaksi kepada sesama siswa maupun para guru. Hal tersebut mampu memengaruhi motivasi belajar para siswa. Menjadikan siswa kurang nyaman berada di lingkungan sekolah dan kurang semangat mengikuti belajar di kelas. Oleh karena itu lingkungan sekolah sangatlah berdampak untuk terciptanya motivasi di dalam belajar siswa. Dalam membangun motivasi siswa guru perlu membangun cara atau metode agar para siswa ter motivasi untuk belajar.

Oleh karena itu sangatlah penting bagi guru untuk mengatur sekolah agar para siswa ter motivasi untuk mengikuti semua kegiatan dan pelajaran yang ada di sekolah. Hal ini di perlukan berbagai cara agar guru dapat membangun motivasi siswa. Cara yang biasanya guru lakukan untuk motivasi siswa untuk semangat di dalam belajar ada berbagai macam cara, biasanya guru melakukan permainan di dalam pelajaran agar siswa tidak bosan pada saat jam pelajaran, dengan memberikan kata kata motivasi untuk membangun siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Dan bagaimana guru memberi motivasi untuk pelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas, karena pelajaran pendidikan agama islam itu penting bagi kehidupan siswa nya kelak.

Dan pentingnya untuk mempelajari pelajaran PAI di sekolah, dikarenakan pelajaran PAI atau pendidikan agama Islam adalah pelajaran untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Dan juga dapat berakhlak mulia untuk menjalani kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Ada

berbagai pelajaran yang ada di pembelajaran PAI. Seperti mengajarkan kita menjadi pribadi yang lebih baik dan mengajarkan tentang tatacara beribadah yang benar mengajarkan tentang sejarah islam dan masih lain lain.

Lingkungan yang ada di SMPN 02 Kajen Pekalongan merupakan lingkungan yang baik untuk semua siswa nya. Gurunya sangat baik dalam memberikan pelajaran dan juga motivasi agar siswa nya semangat di dalam mengikuti pelajaran agama islam. Walaupun sekolahnya adalah sekolah yang umum akan tetapi sekolah SMPN 02 Kajen tetap menerapkan kegiatan untuk pendidikan agama islam. Di karena kan Kajen adalah lingkungan yang mayoritas penduduknya beragama islam, dan saya ingin meneliti bagaimana sekolah negeri atau sekolah umum di dalam memberikan dampak yang baik untuk lingkungan sekolah agar siswa nya bisa ter motivasi untuk belajar agama islam di sekolah dan juga dapat menerapkan pelajaran agama islam dalam kehidupan sehari hari di dalam lingkungan yang bermasyarakat. Lingkungan sekitar SMPN 02 Kajen terdapat beberapa Pondok Pesantren akan tetapi pendidikan Agama Islam yang ada di SMPN 02 Kajen juga sama - sama sama bagus dengan yang ada juga Pendidikan Agama Islam yang ada di Pondok Pesantren. Di sekolah SMPN 02 Kajen juga lebih mementingkan kegiatan beragama, seperti melakukan solat dhuha pada pagi hari sebelum melakukan kegiatan dan melakukan solat dhuhur berjamaah, dan masih banyak lagi dalam melakukan kegiatan kegiatan beragama di smpn 02 Kajen ini.

Peran guru dalam dalam memberi semangat dan memotivasi siswa pada pembelajaran PAI di sekolah. Sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian “PERAN GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA DI SMPN 02 KAJEN PEKALONGAN”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam atau PAI di SMPN 02 Kajen Pekalongan di perlukan motivasi untuk semangat melakukan pembelajaran PAI. Dan pelajaran PAI sangatlah penting untuk siswa SMPN 02 Kajen. Karena kota Pekalongan adalah kota yang religius dan siswa siswa di SMPN 02 Kajen harus bisa mempelajari dan menerapkan PAI dalam kehidupan sehari - hari serta dapat menerapkan di dalam sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Peran guru PAI dalam lingkungan SMPN 02 Kajen sangat baik dan sangat tertata tetapi bagaimana cara guru dalam memberikan dampak lingkungan yang baik supaya dapat memotivasi siswa di SMPN 02 Kajen untuk semangat dalam pembelajaran PAI, karena ada beberapa siswa yang harus diberikan motivasi untuk lebih semangat lagi mengikuti pelajaran PAI. Karena beberapa siswa ada yang lebih menyukai pelajaran selain PAI maka dari itu siswa tersebut kurang minat untuk mengikuti pelajaran PAI.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan dalam setiap penelitian, karena memiliki tujuan untuk memberi batasan penelitian yang dilakukan agar tidak lepas dari fokus masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Maka dari peneliti fokus terhadap permasalahan peran guru PAI agar dapat memberikan motivasi siswa SMPN 02 Kajen Pekalongan, dalam mengikuti pembelajaran PAI di dalam kelas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.1.1 Bagaimana motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMPN 02 Kajen Pekalongan?
- 1.1.2 Bagaimana peran PAI guru sebagai motivaor siswa pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Kajen Pekalongan ?
- 1.1.3 Bagaimana signifikasi guru dalam memberi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa di Lingkungan SMPN 02 Kajen Pekalongan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1.5.1 Untuk menjelaskan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMPN 02 Kajen Pekalongan.
- 1.5.2 Untuk menjelaskan peran PAI guru sebagai motivaor siswa pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Kajen Pekalongan.
- 1.5.3 Untuk menjelaskan signifikasi guru dalam memberi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa di Lingkungan SMPN 02 Kajen Pekalongan

1.6 Manfaat Peneletian

Berdasarkan uraian di atas, penantian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat secara teoritis :

Dengan adanya penelitian ini bisa diharapkan dapat menambah wawasan bagi guru PAI untuk meningkatkan perannya dalam dunia pendidikan Agama Islam, khususnya mengembangkan religius pada siswa di SMPN 02 Kajen. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dan bisa bermanfaat dalam memotivasi belajar ilmu pendidikan terutama ilmu pendidikan Agama Islam (PAI).

1.6.2 Manfaat secara praktis

1.6.2.1 Manfaat untuk sekolah :

Penelitian ini bisa memberikan manfaat dan kontribusi kepada pihak sekolah yaitu kepada guru di SMPN 02 Kajen untuk mengembangkan pembelajaran PAI dan serta dalam meningkatkan motivasi belajar PAI untuk siswa.

1.6.2.2 Manfaat untuk guru :

Penelitian ini bisa memberikan bahan untuk meningkatkan motivasi belajar PAI untuk siswa di SMPN 02 Kajen. Dan dapat menjadikan siswa memiliki motivasi dan semangat dalam mengikuti belajar PAI di kelas.

1.6.2.3 Manfaat untuk Peserta didik :

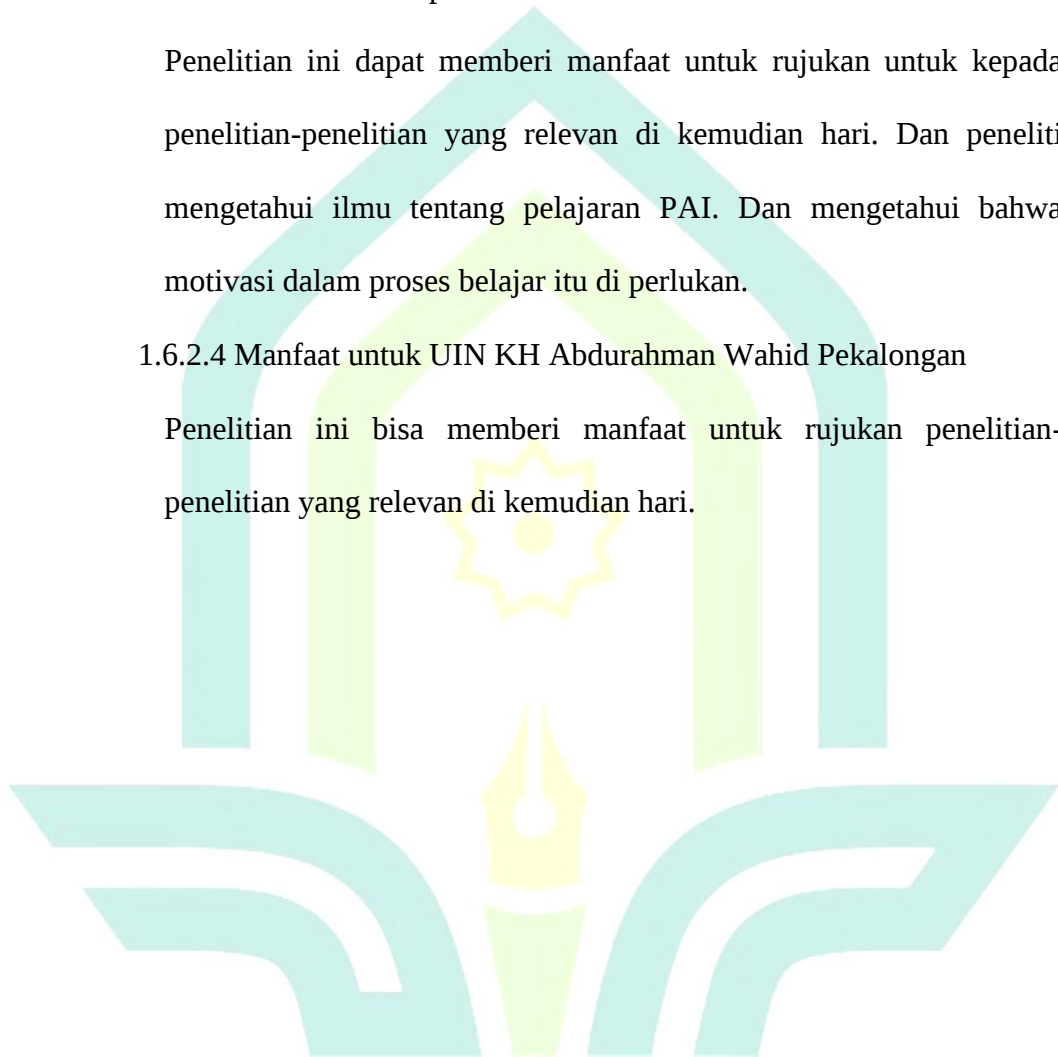
Penelitian ini bisa memberikan pemahaman kepada siswa SMPN 02 Kajan dan serta menjadikan siswa mempunyai motivasi untuk terus belajar pelajaran PAI dan dapat berkembang dalam pelajaran PAI.

1.6.2.3 Manfaat untuk peneliti :

Penelitian ini dapat memberi manfaat untuk rujukan untuk kepada penelitian-penelitian yang relevan di kemudian hari. Dan peneliti mengetahui ilmu tentang pelajaran PAI. Dan mengetahui bahwa motivasi dalam proses belajar itu di perlukan.

1.6.2.4 Manfaat untuk UIN KH Abdurahman Wahid Pekalongan

Penelitian ini bisa memberi manfaat untuk rujukan penelitian-penelitian yang relevan di kemudian hari.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian mengenai Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar PAI siswa SMPN 02 Kajen Pekalongan, ditemukan hal-hal sebagai berikut:

5.1.1 Peran guru di Lingkungan sekolah dalam memberi motivasi pada siswa SMPN 02 Kajen Pekalongan

Peran guru di lingkungan SMPN 02 Kajen Pekalongan sangat penting dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Melalui sikap keteladanan, perhatian, serta pendekatan personal dan emosional, guru mampu menumbuhkan semangat belajar dan membentuk karakter religius siswa. Lingkungan sekolah yang religius dan kondusif menjadi faktor pendukung utama dalam terciptanya motivasi belajar yang tinggi.

Guru di SMPN 02 Kajen berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan keagamaan, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab melalui bimbingan dan apresiasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru di lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), serta berkontribusi dalam pembentukan karakter dan sikap religius peserta didik.

5.1.2 Peran Guru sebagai Motivator siswa pada kegiatan pembelajaran PAI di Lingkungan di SMPN 02 KAJEN Pekalongan.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam membangkitkan semangat dan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Di SMPN 02 KAJEN Pekalongan, guru berperan sebagai motivator utama yang mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, memahami nilai-nilai keagamaan, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan pembelajaran PAI, guru berupaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang humanis dan religius, di mana guru tidak hanya memberikan penjelasan materi, tetapi juga menanamkan nilai moral serta spiritual. Guru PAI sering menggunakan kisah-kisah teladan Nabi dan tokoh Islam sebagai media penyemangat belajar. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama secara teoritis, tetapi juga memahami nilai-nilai moral yang dapat diteladani dalam kehidupan nyata.

Selain itu, guru juga memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan dan apresiasi kepada siswa yang aktif, disiplin, dan menunjukkan perilaku baik selama proses pembelajaran. Pemberian penghargaan ini dapat berupa pujian, nilai tambahan, atau pengakuan di depan kelas yang mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Menurut

hasil wawancara dan observasi di SMPN 02 Kajen Pekalongan, siswa merasa lebih semangat belajar ketika guru menunjukkan perhatian dan memberikan dorongan positif terhadap usaha mereka.

Guru PAI di SMPN 02 Kajen juga menciptakan suasana belajar yang nyaman, interaktif, dan menyenangkan. Guru menggunakan berbagai metode seperti diskusi kelompok, tanya jawab, permainan edukatif Islami, hingga pemanfaatan media digital sederhana untuk menjelaskan materi agama agar siswa tidak mudah bosan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2011:75) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dapat tumbuh apabila guru mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan memberikan umpan balik positif.

Selain di dalam kelas, motivasi belajar juga ditumbuhkan melalui kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah seperti salat dhuha bersama, tadarus Al-Qur'an, dan peringatan hari besar Islam. Guru PAI turut aktif membimbing dan mendampingi siswa dalam kegiatan tersebut, sehingga nilai-nilai religius tidak hanya diajarkan, tetapi juga dibiasakan. Melalui pembiasaan ini, siswa menjadi lebih termotivasi untuk memperdalam ilmu agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SMPN 02 Kajen Pekalongan berperan penting sebagai motivator yang tidak hanya mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik, tetapi juga membangun semangat spiritual, tanggung jawab, dan akhlak mulia. Peran

ini terlihat melalui kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang inspiratif, memberikan perhatian dan apresiasi, serta menanamkan nilai-nilai religius secara konsisten di lingkungan sekolah.

5.1.3 Signifikan guru dalam Memotivasi siswa pada pelajaran PAI di lingkungan SMPN 02 Kajen Pekalongan

Guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Di SMPN 02 Kajen Pekalongan, keberadaan guru PAI menjadi faktor utama dalam menumbuhkan semangat, minat, dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan yang mampu menggerakkan hati siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh serta mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru PAI berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang religius dan menyenangkan. Melalui kegiatan seperti salat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, serta pembiasaan salam dan doa sebelum dan sesudah pelajaran, guru berhasil menumbuhkan semangat spiritual siswa. Lingkungan sekolah yang religius ini menjadi pondasi kuat dalam menumbuhkan motivasi belajar, karena siswa merasa tenang, nyaman, dan memiliki tujuan belajar yang lebih bermakna.

Menurut hasil observasi, guru PAI secara konsisten membimbing siswa untuk menjaga sikap sopan, disiplin, dan berakhlak baik selama di

sekolah. Hal ini menciptakan iklim belajar yang positif dan berorientasi pada nilai-nilai keagamaan, yang secara tidak langsung meningkatkan semangat belajar siswa terhadap pelajaran PAI.

Guru juga berperan aktif dalam mengikutsertakan siswa dalam berbagai kegiatan keagamaan di sekolah, seperti peringatan hari besar Islam, lomba-lomba keagamaan, dan kegiatan Rohis (Rohani Islam). Melalui keterlibatan tersebut, siswa menjadi lebih termotivasi untuk berprestasi, menambah pengetahuan agama, dan memperkuat karakter religius. Guru berfungsi sebagai pembimbing sekaligus pendukung moral yang menumbuhkan rasa percaya diri serta tanggung jawab siswa terhadap kegiatan yang mereka ikuti. Signifikansi peran guru dalam memotivasi siswa juga tampak melalui kolaborasi antara guru PAI dengan guru mata pelajaran lain dalam membentuk budaya religius di sekolah. Guru PAI bersama guru lain bekerja sama menciptakan suasana yang mendukung nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan sekolah, seperti membiasakan siswa berperilaku sopan, jujur, dan disiplin. Kolaborasi ini menjadikan motivasi belajar PAI tidak hanya terbatas pada jam pelajaran, tetapi juga tercermin dalam aktivitas keseharian siswa di sekolah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap religius yang lebih baik ketika berada di lingkungan sekolah dibandingkan di luar sekolah. Hal ini disebabkan oleh adanya pengawasan, bimbingan, serta keteladanan dari guru yang secara terus-menerus menumbuhkan motivasi dan kesadaran beragama siswa. Guru menjadi panutan yang

berpengaruh besar terhadap perilaku siswa, baik dalam sikap disiplin beribadah maupun dalam interaksi sosial sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam memotivasi siswa pada pelajaran PAI di SMPN 02 Kajen Pekalongan. Guru tidak hanya menumbuhkan minat belajar melalui metode yang menarik, tetapi juga menjadi inspirator dan teladan dalam mengamalkan nilai-nilai agama. Lingkungan sekolah yang religius, keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan, serta keteladanan guru menjadi faktor utama yang membentuk motivasi intrinsik siswa untuk belajar PAI dengan lebih antusias dan bertanggung jawab.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang telah di peroleh, penulis peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

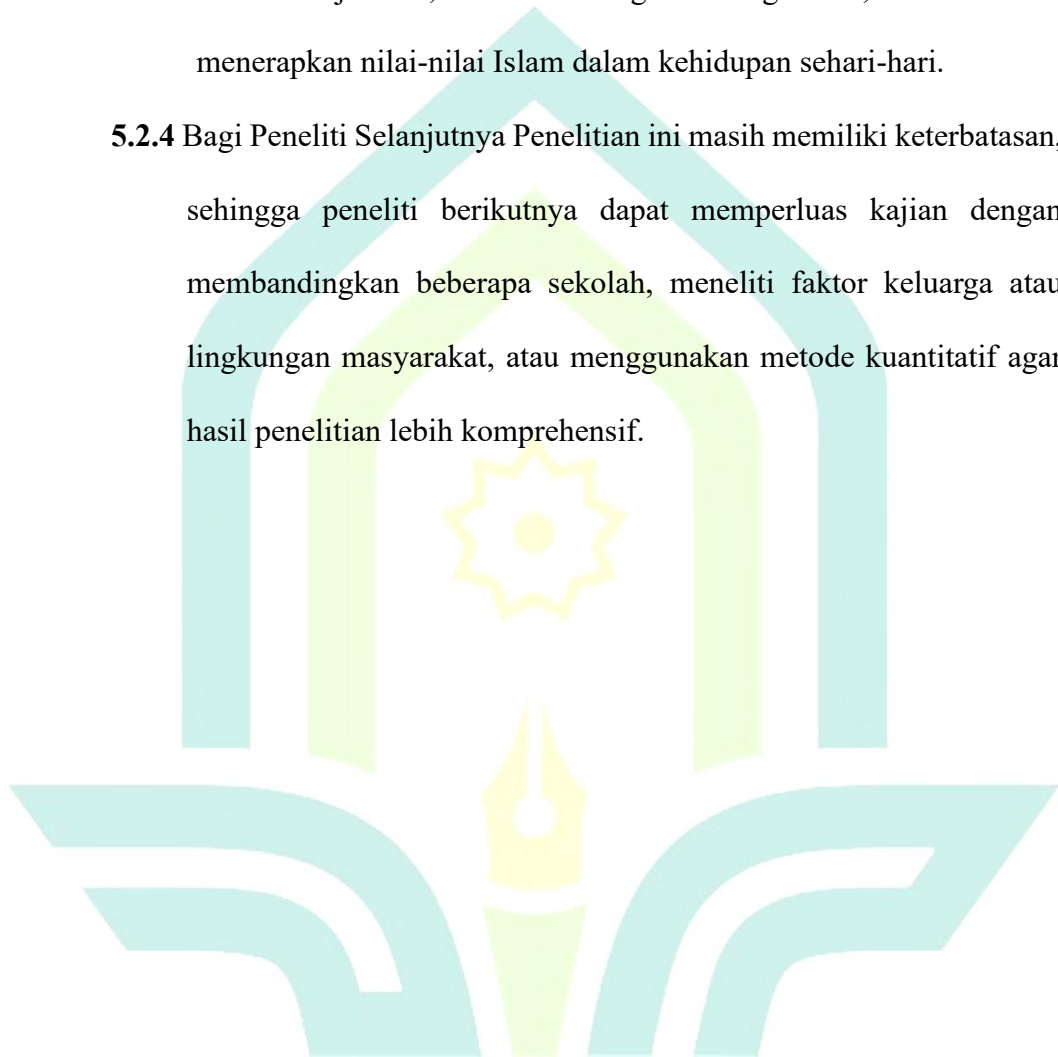
5.2.1 Bagi Guru PAI Guru hendaknya lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Variasi metode seperti diskusi, praktik ibadah, hingga pemanfaatan media digital dapat menambah semangat siswa. Guru juga perlu terus memberikan motivasi baik berupa penghargaan maupun nasihat religius agar siswa merasa dihargai.

5.2.2 Bagi Pihak Sekolah Sekolah sebaiknya terus menciptakan suasana belajar yang kondusif dan religius, misalnya dengan memperkuat kegiatan keagamaan rutin, meningkatkan fasilitas belajar, dan

membangun lingkungan yang bersih serta nyaman. Hal ini terbukti mendukung motivasi siswa dalam memahami pelajaran PAI.

5.2.3 Bagi Siswa Siswa diharapkan mampu memanfaatkan motivasi dari guru dan lingkungan sekolah dengan meningkatkan kesadaran diri dalam belajar PAI, aktif dalam kegiatan keagamaan, serta berusaha menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga peneliti berikutnya dapat memperluas kajian dengan membandingkan beberapa sekolah, meneliti faktor keluarga atau lingkungan masyarakat, atau menggunakan metode kuantitatif agar hasil penelitian lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Uhbiyati Nur.1997. *Ilmu Pendidikan Islam 1*. Bandung: Pustaka Setia
- Bakhtiar Alfi Hafidz. 2024. *Pengaruh Intensitas Keterlibatan Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 02 Bendan Kota Pekalongan*. Pekalongan. Pekalongan: Universitas Islam Negri Gus Dur Pekalongan
- Eti Euis Roehati, Haris Herdiana Utari. 2017 *Sumarno Hard Skills dan Soft Skill Mathematic*
- Fuad Ihsan. 2010. *Dasar Dasar Kependidikan*, Jakarta: Renika Cipta
- Hamalik Oemar.2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hamidah Siti.2014. *Pengaruh Self- Efficacy, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga*. Jurnal Pendidikan
- Maaah Nur Muhammad. 2019. *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al Ibrah
- Idham Kholid, “Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing”, Jurnal Tadris, vol 10 No. 1 (2017)
- Mohammad Nuridin , Uno. B Hamazah. 2014 Nuridin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Marzuki. 2019. *Pendidikan Karakter Islami*. Jakarta: AMZAH
- Muliawan Jasa Unggah.2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Rajawali Pers
- Musaheri. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod
- Naftiansyah Alam Afif .2017 *Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa SD Negri 5 wattes*. Wattes: Natisyah
- Namsa Yunus.2010. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta Pustaka Firdaus

Nurbani Rizal. 2018. *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap perilaku belajar siswa* Skripsi.

Mataram: UIN Mataram

Prawira Atmaja Purwara. 2017. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media

Ramayulis Kalam. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta

Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif, Banjarmasin: Jurnal Alhadharah, Rosyadi Khoiron.2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*.

Sakdiah Halimatus. 2022. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar*

Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Panjang Wetan 03 Kota Pekalongan. Pekalongan: Universitas Islam Negri Gus Dur Pekalongan

Setyowati. 2007. *Pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13*

Semarang. Semarang: Universitas Negri Semarang

Wildania Fakhta Fida. 2024. *Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa*

Kelas 5 Di MIM Kauman Wiradesa Pekalongan. Pekalongan. Pekalongan: Universitas Islam Negri Gus Dur Pekalongan

Winkel.S.W. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
Yadianto. 1996